

RINGKASAN

Krisis berkepanjangan di Ukraina yang dimulai sejak November 2013 lalu telah menjadi pemicu intervensi Rusia di Ukraina. Pasukan khusus Rusia menempati Semenanjung Crimea yang merupakan bagian dari daerah teritorial Ukraina untuk melindungi etnis Rusia di Crimea dari kemungkinan adanya *ethnic cleansing* oleh para pendemo di Ukraina. Intervensi tersebut dilakukan karena bagi Rusia, Semenanjung Crimea merupakan wilayah yang memiliki peran penting bagi upaya Rusia mempertahankan pengaruhnya di kawasan dan membendung perluasan NATO di Eropa Timur. Intervensi Rusia kemudian berujung dengan aneksasi Republik Otonomi Crimea oleh Federasi Rusia. Masyarakat Crimea merancang sebuah referendum yang menuntut reunifikasi dengan Federasi Rusia. Sebagian besar negara anggota PBB, khususnya Amerika Serikat dan negara-negara pemimpin Uni Eropa kemudian meyakini bahwa referendum tersebut ilegal.

Dari sudut pandang konsep keamanan non-tradisional, aneksasi Semenanjung Crimea yang dilakukan oleh Federasi Rusia dapat diidentifikasi sebagai sebuah sekuritisasi. Terdapat beberapa faktor yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah proses sekuritisasi yang dapat dibilang berhasil. Faktor-faktor tersebut adalah *referent object*, *securitizing actors* dan *functional actors*. Proses sekuritisasi sendiri terbagi dalam tiga tahapan, antara lain; identifikasi ancaman nyata, tindakan darurat, hubungan antar-unit yang menciptakan tindakan di luar aturan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti proses sekuritisasi oleh Federasi Rusia terhadap masyarakat Crimea. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data kualitatif atau yang bersifat non-numerik. Sumber data yang digunakan adalah dokumen-dokumen maupun literatur terpublikasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Konsep keamanan dan teori sekuritisasi adalah pisau analisis yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bahwa Rusia telah sukses menerapkan proses sekuritisasi guna meyakinkan masyarakat Crimea bahwa mereka membutuhkan reunifikasi dengan Federasi Rusia. Rusia juga telah menerapkan faktor-faktor yang dibutuhkan dan tahapan-tahapan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan sekuritisasi. Walaupun Amerika Serikat dan negara-negara Uni Eropa memberikan sanksi dan embargo ekonomi bagi Rusia karena telah mencaplok wilayah Ukraina secara ilegal namun Rusia tetap meyakini bahwa reunifikasi dengan Semenanjung Crimea merupakan langkah penting dalam mempertahankan pengaruhnya di Eropa Timur.

Kata Kunci: Sekuritisasi, Semenanjung Crimea, Aneksasi, Rusia.

SUMMARY

The prolonged Ukraine crisis that began in November 2013 had been the impetus for Russian intervention in Ukraine. Russian Special Forces occupied the Crimean Peninsula which was the part of Ukraine territory to protect the Russian ethnic in Crimea from the possibility of ethnic cleansing by the Ukrainian protesters. The intervention was done because Crimean Peninsula has the important roles for Russia to maintain its' regional power and counter the NATO expansion in East Europe. The intervention culminated with the annexation of Autonomous Crimean Republic by Russian Federation. Crimean people arranged a referendum which demands for a reunification with Russian Federation. Most of United Nations members, especially United States and the leaders of European Union believe that the referendum is illegal.

From the perspective of non-traditional security concept, the annexation of Crimean Peninsula by the Russian Federation can be identified as securitization. There are several factors that needed to accomplish a successful securitization process. Those factors are referent object, securitizing actors and functional actors. The securitization process is divided into three stages; identification of existential threats, emergency action, and effects on inter-unit relations by breaking free of rules. The purpose of this research is to examine the securitization process by Russian Federation to the people of Crimea. This research is conducted with a descriptive qualitative method with qualitative data. The sources of data are published documents and literatures that related to the topic of this research. Security concept and securitization theory are the analyzing tools of the data in this research.

The conclusion of this research is that Russia has successfully applied the securitization process to convince the Crimean people that they demand the reunification with Russian Federation. Russia has applied the adequate factors and stages required to accomplish a success securitization. Despite the economic sanctions and embargos by United States and European Union for illegally annex the part of Ukrainian territory, Russia believes that the reunification with Crime is the important step to maintain its' power in East Europe.

Keywords: *Securitization, Crimean Peninsula, Annexation, Russia.*